



Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Madiun

La Ode Abdullah

Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Madiun, Indonesia

*Penulis Korespondensi: laode891@pnm.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the effect of the Internal Control System (SPI) and the Village Financial System (SISKEUDES) on the accountability of village fund management among village officials in Madiun Regency. This study employed a quantitative approach using a survey method and multiple linear regression analysis to analyze the collected data. The sample consisted of 80 village officials involved in village financial management. The results of the t-test indicated that the Internal Control System (SPI) variable did not have a significant effect on accountability in village fund management, as shown by the significance value of 0.550, which is greater than 0.05. Meanwhile, the Village Financial System (SISKEUDES) variable had a positive and significant effect on accountability, with a significance value of 0.045, which is lower than 0.05. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) of 69.9% indicates that both variables simultaneously explain the variation in accountability in village fund management. This study provides important implications for village governments to optimize the implementation and use of SISKEUDES in improving village financial accountability and transparency.*

Keywords: *Accountability; Internal Control System (ICS); Transparency; Village Financial System (SISKEUDES); Village Funds.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kalangan pejabat desa di Kabupaten Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei serta analisis regresi linier berganda untuk mengolah dan menganalisis data penelitian. Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 80 pejabat desa yang terlibat dalam pengelolaan dana desa. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal (SPI) tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, dengan nilai signifikansi sebesar $0,550 > 0,05$. Sementara itu, variabel Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 69,9% menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan mampu menjelaskan variasi akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pemerintah desa untuk mengoptimalkan penggunaan SISKEUDES guna meningkatkan akuntabilitas serta transparansi keuangan desa secara lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Akuntabilitas; Dana Desa; Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES); Sistem Pengendalian Internal (SPI); Transparansi.

1. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bertujuan untuk memberikan pengakuan kepada desa mengenai status dan kedudukannya dalam sistem konstitusional Republik Indonesia. Dengan diberlakukannya undang-undang ini, desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengelola desanya sesuai dengan kebutuhan dan prioritasnya. Dana desa digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan kelurahan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas dana desa. Otonomi desa diberikan oleh pemerintah pusat dengan tujuan untuk memungkinkan desa mengelola keuangannya sendiri demi kesejahteraan masyarakat desa. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 menjelaskan bahwa dana desa bersumber dari Anggaran

Negara (APBN) yang disalurkan melalui anggaran kabupaten/kota. Pengelolaan dana desa harus dilakukan secara transparan dan akuntabel serta harus sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pemerintah desa wajib memberikan laporan pertanggungjawaban atas dana yang diterima dari pemerintah pusat dalam bentuk laporan keuangan untuk memudahkan alokasi dana pada tahun berikutnya.

Penerimaan dana desa telah menimbulkan kekhawatiran bagi banyak pihak. Hal ini disebabkan oleh luasnya cakupan kegiatan pemerintahan desa. Beberapa jenis kesalahan dapat terjadi dalam pengelolaan dana desa, khususnya dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kesalahan-kesalahan ini meliputi kurangnya transparansi antara pemerintah desa, badan konsultatif desa, dan masyarakat, mulai dari tahap perencanaan dan penyusunan anggaran hingga tahap evaluasi akhir. Untuk meminimalkan kesalahan-kesalahan ini dan mencapai tata kelola desa yang baik, diperlukan suatu sistem untuk mengontrol seluruh pelaksanaan pemerintahan desa agar selaras dengan tujuan pembangunan desa.

Isu pengelolaan dana desa yang tidak akuntabel telah menarik perhatian berbagai pihak, termasuk masyarakat, lembaga audit keuangan, dan penegak hukum. Penyebab utama rendahnya akuntabilitas ini adalah lemahnya implementasi Sistem Pengendalian Internal (SPI). SPI memainkan peran penting dalam memastikan bahwa perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, dan pelaporan dana desa sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. SPI yang lemah membuka peluang terjadinya kecurangan, inefisiensi, dan penggunaan anggaran yang tidak tepat. Pengelolaan dana desa harus mempertimbangkan tata kelola yang baik sebagai salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja desa. Prinsip tata kelola yang baik meliputi transparansi dan akuntabilitas. Transparansi didefinisikan sebagai keterbukaan informasi kepada publik dalam bentuk akses yang mudah dan jelas terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan. Perkembangan teknologi informasi di bidang akuntansi juga telah mendorong pemerintah untuk mengimplementasikan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sebagai instrumen utama dalam pengelolaan keuangan desa. Penggunaan SISKEUDES memungkinkan pencatatan keuangan yang lebih sistematis, pengendalian yang lebih ketat, dan meminimalkan potensi manipulasi data keuangan desa.

Studi ini menggabungkan dua variabel, yaitu implementasi SPI dan SISKEUDES, ke dalam satu model analitis. Kebaruan studi ini terletak pada spesifikasi variabel teknologi informasi, yang sebelumnya bersifat umum, menjadi lebih spesifik dalam bentuk penggunaan aplikasi SISKEUDES. Lebih lanjut, studi ini juga berfokus pada konteks lokal di Kabupaten Madiun, yang belum banyak diteliti dalam konteks pengelolaan keuangan desa. Tujuan studi ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Madiun. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan teori akuntabilitas sektor publik dan memberikan masukan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan tata kelola keuangan desa. Teori utama dalam konteks akuntabilitas pengelolaan keuangan desa adalah Teori Stewardship. Teori ini menekankan bahwa kepentingan organisasi harus diprioritaskan di atas kepentingan pribadi individu di dalam organisasi. Dalam tata kelola desa, masyarakat desa bertindak sebagai prinsipal, sedangkan pejabat desa, seperti kepala desa dan pejabat desa lainnya, bertindak sebagai pengawas.

2. KAJIAN TEORITIS

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa merupakan tanggung jawab pemerintah desa untuk mengelola dana desa secara transparan. Menurut Katryn dkk. (2022), akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa mencerminkan hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat sebagai penerima manfaat. Pemerintah desa wajib mengungkapkan informasi pengelolaan keuangan secara terbuka kepada publik sebagai bentuk akuntabilitas atas penggunaan dana publik. Lebih lanjut, aspek akuntabilitas tidak hanya berorientasi pada input dan output, tetapi juga pada hasil yang dicapai (berorientasi pada hasil). Menurut Yusri (2022), akuntabilitas memiliki beberapa aspek, termasuk hubungan dua arah, berorientasi pada hasil, berfokus pada tanggung jawab, dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja. Akuntabilitas keuangan merupakan aspek kunci dalam pengelolaan dana desa untuk mencegah pemborosan, kebocoran, dan korupsi.

Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah proses integral dari tindakan dan aktivitas yang dilakukan secara terus menerus oleh manajemen dan seluruh karyawan untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa tujuan organisasi tercapai melalui aktivitas yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang dapat diandalkan, pengamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Sistem pengendalian internal (SPI) memiliki kapasitas untuk memastikan bahwa kegiatan pemerintahan desa sesuai dengan hukum (Tiarno dan Budiwitjaksono, 2023). Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) berfungsi untuk memastikan keandalan pelaporan, efektivitas aktivitas, dan kepatuhan terhadap peraturan melalui mekanisme pengawasan berlapis (Huda dan Octovian, 2025; Ibrahim dkk., 2023).

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) adalah aplikasi berbasis teknologi informasi yang dikembangkan oleh BPKP (Badan Perencanaan Pembangunan Keuangan) dan Kementerian Dalam Negeri untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa. Diluncurkan pada tahun 2015 dan diperbarui ke versi 2.0 sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 (BPKP, 2018), SISKEUDES membantu desa dalam proses perencanaan, administrasi, pelaporan, dan akuntabilitas keuangan (Fasiha dkk., 2024). Penggunaan optimal aplikasi ini telah terbukti meminimalkan manipulasi data dan meningkatkan keandalan laporan keuangan desa (Katryn dkk., 2022).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis statistik. Penelitian ini dilakukan di seluruh kecamatan di Kabupaten Madiun. Objek penelitian meliputi dua variabel independen (SPI dan SISKEUDES) dan satu variabel dependen, yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa. Populasi penelitian adalah seluruh pejabat desa di Kabupaten Madiun, termasuk kepala desa dan bendahara. Mengingat jumlah penduduk yang besar yaitu 198 dan keterbatasan sumber daya, teknik purposive sampling digunakan dengan total 80 responden dari 40 desa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan sebagai alat ukur yang dapat digunakan sebagai standar untuk menggambarkan fungsi setiap pengujian yang dilakukan guna menentukan apakah kuesioner penelitian tersebut sesuai atau tidak.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas.

No	Variabel X1		Variabel X2		Variabel Y	
	R hitung	Status	R hitung	Status	R hitung	Status
1	0.722	valid	0.554	valid	0.424	valid
2	0.406	valid	0.413	valid	0.757	valid
3	0.507	valid	0.690	valid	0.939	valid
4	0.664	valid	0.426	valid	0.810	valid
5	0.414	valid	0.446	valid	0.540	valid
6	0.695	valid	0.490	valid	0.955	valid
7	0.574	valid	0.761	valid	0.616	valid
8	0.534	valid	0.694	valid	0.565	valid
9	0.518	valid	0.536	valid	0.808	valid
10	0.512	valid	0.987	valid	0.523	valid
11	0.462	valid	0.693	valid	0.926	valid

12	0.458	valid	0.719	valid	0.803	valid
13	0.509	valid	0.538	valid	0.721	valid
14	0.593	valid	0.413	valid	0.547	valid
15	0.446	valid	0.588	valid	0.670	valid
16	0.870	valid	0.401	valid	0.411	valid
17	0.408	valid	0.617	valid	0.530	valid
18	0.644	valid	0.488	valid	0.398	valid
19	0.731	valid	0.479	valid	0.464	valid
20	0.612	valid	0.382	valid	0.566	valid
21	0.782	valid	0.616	valid	0.621	valid
22	0.806	valid	0.361	valid	0.679	valid
23	0.911	valid	0.542	valid	0.567	valid
24	0.576	valid	0.899	valid	0.770	valid
25	0.587	valid	0.958	valid	0.540	valid
26	0.626	valid	0.495	valid	0.407	valid
27	0.836	valid	0.488	valid	0.712	valid
28	0.900	valid	0.519	valid	0.559	valid
29	0.666	valid	0.582	valid	0.800	valid
30	0.318	valid	0.865	valid	0.684	valid
31	0.874	valid	0.573	valid	0.517	valid
32	0.471	valid	0.951	valid	0.911	valid
33	0.535	valid	0.777	valid	0.475	valid
34	0.045	valid	0.540	valid	0.415	valid
35	0.365	valid	0.660	valid	0.437	valid
36	0.478	valid	0.848	valid	0.952	valid
37	0.786	valid	0.803	valid	0.512	valid
38	0.466	valid	0.384	valid	0.723	valid
39	0.362	valid	0.952	valid	0.907	valid
40	0.394	valid	0.934	valid	0.742	valid

Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan secara simultan pada semua item pernyataan. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan/pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu, dan suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha Cronbach > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas.

No	Variabel	Reliability Results	Standart	Status
1	SPI	0,756	0,6	Reliabel
2	SISKEUDES	0,883	0,6	Reliabel
3	Accountability	0,923	0,6	Reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa dan menganalisis apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, artinya data harus memenuhi persyaratan normalitas. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi $\alpha \geq 0,05$, data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $\alpha \leq 0,05$, data dianggap tidak normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel.

No	N	Result
1	80	0,113

Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,113 ($\geq 0,05$), sehingga data dinyatakan terdistribusi normal. Normalitas ini memastikan bahwa model regresi yang digunakan valid dan bebas dari bias. Residual normal mendukung kelayakan analisis regresi linier yang lebih akurat dan andal untuk penelitian ini.

Uji Regresi Linier

Untuk menentukan pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, digunakan analisis regresi linier sederhana. Variabel independennya adalah sistem pengendalian internal (X1) dan variabel dependennya adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil uji regresi linier sederhana yang diperoleh menggunakan SPSS ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Uji Regresi.

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	5.107	3.811		1.781	0.136
SPI	0.149	0.108	0.067	0.601	0.550
SISKEUDES	0.461	0.053	0.254	2.531	0.045

$$Y = 5.107 + 0.149\text{SPI} + 0.461\text{SISKEUDES}$$

Hasil analisis regresi menunjukkan konstanta sebesar 4,107, yang berarti bahwa tanpa pengaruh variabel independen, akuntabilitas pengelolaan dana desa bernilai 5,107. Koefisien SPI (X1) sebesar 0,149 menunjukkan bahwa setiap peningkatan SPI akan meningkatkan akuntabilitas sebesar 0,149. SISKEUDES (X2) memiliki koefisien sebesar 0,461, yang berarti bahwa peningkatan komitmen akan meningkatkan akuntabilitas sebesar 0,475.

Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi dan konstanta dalam model regresi linier berganda signifikan dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh dianggap signifikan jika nilai signifikansi $< 0,05$, dan tidak signifikan jika $> 0,05$. Hasil uji t menunjukkan bahwa kedua variabel independen, Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (X2), secara signifikan mempengaruhi akuntabilitas dalam

pengelolaan dana desa (Y), dengan nilai signifikansi masing-masing 0,045 dan 0,000 ($<0,05$). Sementara itu, Sistem Pengendalian Internal (SPI) (X1) tidak secara signifikan mempengaruhi akuntabilitas, dengan nilai signifikansi 0,550 ($>0,05$), dan nilai t yang dihitung lebih kecil dari nilai t tabel (1,666). Temuan ini menggarisbawahi pentingnya meningkatkan komitmen organisasi dan mengoptimalkan SISKEUDES dalam mendukung akuntabilitas keuangan desa, serta perlunya mengevaluasi implementasi SPI.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi juga dikenal sebagai proporsi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi menggambarkan variasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R-Square yang disesuaikan digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel independen.

Tabel 5. Tabel R.

Model	R	R -Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.758	0.699	0.711	4.01096

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,699 atau 71,4%, yang berarti variabel SPI (X1) dan SISKEUDES (X2) secara simultan menjelaskan 71,4% variasi akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Sisanya sebesar 31,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai R^2 yang tinggi ini menunjukkan bahwa model tersebut memiliki kemampuan prediksi yang baik, meskipun penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor relevan lainnya.

Diskusi

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Hasil uji t menunjukkan bahwa SPI tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dengan nilai signifikansi 0,550 ($> 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan atau implementasi SPI belum mampu meningkatkan akuntabilitas keuangan desa di wilayah penelitian. Hal ini mungkin disebabkan oleh implementasi SPI yang tidak merata di seluruh desa dan kecamatan.

Pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDEs) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji t juga menunjukkan bahwa penggunaan SISKEUDEs memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai signifikansi 0,045 ($<0,05$). Temuan ini memperkuat bukti bahwa implementasi SISKEUDEs dapat meningkatkan akurasi pelaporan, meminimalkan peluang manipulasi data, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana desa. Desa-desanya yang telah beralih menggunakan SISKEUDEs online menunjukkan tingkat akuntabilitas yang lebih baik dibandingkan desa-desanya yang masih menggunakan sistem manual atau offline. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori stewardship yang menekankan bahwa pemerintah desa sebagai steward memiliki tanggung jawab moral dan profesional untuk mengelola sumber daya desa secara akuntabel demi kepentingan masyarakat sebagai tujuan utama.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sebaliknya, Komitmen Organisasi dan penggunaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDEs) memiliki pengaruh positif dan signifikan. Komitmen tinggi dari pejabat desa dan optimalisasi penggunaan SISKEUDEs terbukti meningkatkan akuntabilitas keuangan desa. Temuan ini menekankan pentingnya penguatan aspek organisasi internal dan pemanfaatan teknologi dalam mengelola dana desa secara transparan dan akuntabel. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar peneliti selanjutnya memperluas cakupan sampel untuk meningkatkan generalisasi hasil. Pemerintah desa diharapkan dapat mengoptimalkan implementasi SPI dan memaksimalkan penggunaan SISKEUDEs dengan pelatihan rutin. Secara praktis, penelitian ini mendorong pemerintah desa untuk memperkuat pengawasan internal, membangun budaya kerja yang bertanggung jawab, dan meningkatkan kapasitas penggunaan SISKEUDEs. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur terkait faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, khususnya dalam proses pengumpulan data. Jarak yang jauh antar desa, keterbatasan transportasi, dan kesibukan para pejabat desa mengharuskan para peneliti melakukan dua kunjungan ke setiap desa, sehingga meningkatkan waktu dan biaya penelitian. Meskipun demikian, para peneliti terus berupaya untuk menjaga kualitas dan validitas data yang diperoleh dari responden.

DAFTAR REFERENSI

- Agus, W. S. G., et al. (2024). *Kumpulan teori bisnis perspektif keuangan, bisnis dan strategik*. PT Nilacakra Publishing House.
- Ambarwati, D., Assiddiq, D., & Imron, M. (2024). Penyuluhan hukum tentang potensi korupsi di sektor desa bagi 330 desa di Kabupaten Sumenep. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 973–983.
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh sistem keuangan desa dan sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 3(1), 67–82. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5963>
- Asep, M., et al. (2024). *Akuntansi keuangan menengah 1*. CV Tohar Media.
- Dewi Indriasih, Aminul Fajri, D. F. (2022). Pengaruh komitmen organisasi, sistem pengendalian internal, kompetensi pemerintah desa, transparansi, dan aksesibilitas laporan. *Jurnal Ekuitas*, 3(4), 972–981. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1331>
- Ermayani, I., Hifni, S., & Sarwani. (2024). Pengaruh sistem keuangan desa (SISKEUDES), sistem pengendalian internal pemerintah, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Tapin. *Edunomics Journal*, 5(2), 160–177.
- Fernandes, A. A. (2022). *Metode analisis data penelitian*. UB Press.
- Hamid, R. S., Abror, A., Anwar, S. M., & Hartati, A. (2022). The role of social media in the political involvement of millennials. *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 26(1), 61–79. <https://doi.org/10.1108/SJME-08-2021-0151>
- Huda, N. N., & Octovian, R. (2025). Pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah dan penggunaan sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa periode 2024. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 5304–5312. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2771>
- Ibrahim, M., Nurmayanti, P., & Indrawati, N. (2023). Pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah, budaya organisasi dan anti-fraud awareness terhadap pencegahan fraud. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 4(1), 117–132. <https://doi.org/10.31258/current.4.1.117-132>
- Indriasih, D., Fajri, A., & Febriana, D. (2022). Pengaruh komitmen organisasi, sistem pengendalian internal, kompetensi pemerintah desa, transparansi, dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 972–981. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1331>
- Muliadi, M., Muhammadiyah, M., Amin, K. F., Kaharuddin, K., Junaidi, J., Pratiwi, B. I., & Fitriani, F. (2022). The information sharing among students on social media: The role of social capital and trust. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-12-2021-0285>
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik*. CV Pradina Pustaka Group.
- Nursin, D., Syamsuddin, S., & Nirwana, N. (2023). Pengaruh kualitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan keuangan dana desa dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi. *Owner*, 7(1), 77–101. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1359>

- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162–172. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Pahlevi, M. I., Susilowati, E., & Widoretno, A. A. (2022). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1480–1486. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2572>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.
- Prasetyo, Y., Suwardi, S., & Sardjono, H. S. (2023). Akuntabilitas pengelolaan dana desa tahun 2022 di Desa Jurug Kecamatan Sooko Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur Indonesia. *Ji@P*, 12(2), 219–234. <https://doi.org/10.33061/jp.v12i2.9010>
- Putri, A. Z., Endardika, H., Pramudiati, N., & Nusron, L. A. (2022). Determinan akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19(2), 649–656. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v19i2.3825>
- Qulub, L., & Hidayat, M. T. (2024). The influence of village apparatus competency, village treasurer's tax compliance, and community participation on accountability of village fund management in Tambak District, Gresik Regency. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 7(2), 51–63. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v7i2.6666>
- Situngkir, A., & Simarmata, B. I. (2022). Pengaruh kompetensi aparatur desa, transparansi, dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi empiris pada desa di Kabupaten Samosir). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 5(2), 96–104. <https://doi.org/10.51510/jakp.v5i2.987>
- Yuliawati, R., & Alinsari, N. (2022). Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Owner*, 6(3), 1698–1708. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.939>